

# **Panduan Penulisan Skripsi**

## **Fakultas Psikologi**



**Universitas Muhammadiyah**  
**Banjarasin**



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN  
Nomor : 363UM-BJM/PS/S.1/XI/2022**

**TENTANG  
PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN**

Bismillahirrahmanirrahim  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin :

- Menimbang** : a. Bahwa agar pelaksanaan penyusunan skripsi dapat berjalan dengan efektif, diperlukan Buku Panduan Penulisan Skripsi bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing, Penguji, Program Studi, dan pihak – pihak yang terkait;  
b. Bahwa untuk melaksanakan tujuan di atas, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas tentang Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Mengingat** : 1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003;  
2. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012;  
3. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014;  
4. Peraturan Pemerintah nomor 13 Tahun 2015;  
5. Peraturan Menristekdikti nomor 44 tahun 2015;  
6. Keputusan Menristekdikti Nomor 204/KPT/I/2015;  
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;  
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012;  
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 43/KEP/I.0/D/2016;  
10. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 177/KEP/I.0/D/2020 tanggal 09 Januari 2020 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Masa Jabatan 2020-2024;  
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Banjarmasin nomor 141/UM-BJM/S.1/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 tentang Penetapan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ;
- Memperhatikan** : Hasil keputusan rapat Fakultas Psikologi tentang Panduan Penulisan Skripsi.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : **Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Buku Panduan Penulisan Skripsi.**
- Pertama** : Pedoman panduan penulisan skripsi sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi ini bersifat umum dan berlaku untuk semua angkatan.
- Kedua** : Hal – hal yang belum cukup diatur dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi ini akan diatur oleh Program Studi Psikologi.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Banjarmasin  
Pada tanggal : 30 Shafar 1444 H.  
26 September 2022 M.



**Cefia Hermilina, M.Psi. Psikolog**  
NIK: 0131081983 140 006 017

## **Kata Pengantar**

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa S1 Psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Tujuan dibuat skripsi adalah untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Buku panduan ini dibuat untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan skripsi dan membantu mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami prosedur dan teknik dalam penyusunan skripsi. Isi buku ini akan disajikan secara garis besar sistematika penulisan laporan penelitian kuantitatif dan kualitatif beserta tata cara penulisan dan contoh-contohnya.

Buku ini disusun berlandaskan pada hasil Workshop Penyusunan Buku Pedoman Skripsi yang telah dilakukan oleh Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Segala usaha telah di tempuh dalam penyusunan buku pedoman ini dengan mengharapkan hasil yang sebaik-baiknya, namun demikian buku ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang.

Terbitnya Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat membantu mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses penyelesaian skripsi di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Semoga Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat digunakan sebaik mungkin, bermanfaat dan menunjang kelancaran mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam mengerjakan skripsi.

Banjarmasin, Agustus 2022

## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
SK Dekan Buku Panduan Penulisan Skripsi.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Pengertian Skripsi .....	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi .....	1
C. Prasyarat dan Prosedur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi .....	2
D. Prasyarat dan Prosedur Pengajuan Sidang Skripsi .....	3
BAB II Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
BAB III Uraian Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
BAB IV Sistematika Penulisan Bagian Utama Skripsi .....	13
A. Penelitian Kuantitatif .....	13
B. Penelitian Kualitatif .....	20
BAB V Tata Cara Penulisan Skripsi .....	26
Lampiran .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat sarjana S1 Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Skripsi memuat hasil penelitian terkait dengan permasalahan dalam bidang Psikologi.

Mengingat skripsi memuat paparan hasil penelitian, maka skripsi harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah metode ilmiah yang terencana, terkendali, sistematis dan berupaya memperoleh data tentang suatu permasalahan, yang pada akhirnya dapat memberikan solusi terhadap sebuah permasalahan yang dihadapi. Ada dua pendekatan yang biasanya digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Proposal skripsi adalah rancangan penelitian yang harus disusun dan disiapkan sebaik mungkin sebelum melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Sebelum menyusun skripsi, seorang mahasiswa dituntut untuk menyusun proposal skripsi. Hal itu dilakukan guna mengevaluasi tema skripsi, penguasaan masalah penelitian, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda pada aspek bentuk, kegiatan belajar mengajar dan cara penilaiannya. Bobot skripsi ditetapkan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu sebesar 6 SKS.

### **B. Tujuan Penulisan Skripsi**

Ada beberapa tujuan yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan skripsi:

1. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan dan memberikan solusi sebuah permasalahan sesuai bidang keilmuan psikologi
2. Mahasiswa diharapkan mampu menuangkan solusi permasalahan yang telah dipecahkan ke dalam sebuah laporan penelitian yang bersifat ilmiah

3. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti

### C. Persyaratan dan Prosedur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Mahasiswa yang ingin mengajukan seminar proposal harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

#### 1. Syarat Umum:

- a. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang menjadi syarat pengajuan proposal skripsi:
  - 1) Angkatan 2019 dan 2020: Pengantar Statistik, Statistik Psikologi, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Observasi, Wawancara
  - 2) Angkatan 2021 dst: Penulisan Karya Ilmiah APA, Observasi dan Wawancara, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Konstruksi Alat Ukur Psikologi
- b. Sertifikat PKKMB, Sertifikat Baitul Arqam, Sertifikat Baca Al-Quran, Sertifikat LDK-Fakultas
- c. Telah lunas semua biaya administrasi perkuliahan yang dibuktikan dengan surat keterangan lunas SPP dari Bagian Keuangan Universitas
- d. Secara akademik, mahasiswa tersebut masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studi (maksimal 13 semester)
- e. Telah mengikuti Seminar Proposal mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali, yang dibuktikan dengan “Formulir Mengikuti Seminar Proposal”.
- f. Telah melaksanakan konsultasi bimbingan skripsi minimal 5 (lima) kali pada masing-masing dosen pembimbing, baik pembimbing 1 maupun pembimbing 2
- g. Pembimbing telah menyetujui mahasiswa yang bersangkutan untuk maju Seminar Proposal, yang dibuktikan dengan tandatangan pembimbing pada “Lembar Persetujuan Pembimbing”.

#### 2. Syarat Khusus:

- a. Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi telah mengikuti kegiatan Magang yang dibuktikan dengan sertifikat magang untuk Angkatan 2019 dan 2020
- b. Pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa dibuktikan dengan SK Mengikuti PKM dari Fakultas **dan/atau** memiliki publikasi ilmiah di jurnal nasional selama masa perkuliahan.

Setelah melengkapi syarat umum dan khusus yang telah disebutkan di atas maka prosedur mahasiswa mengajukan seminar proposal skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menyerahkan persyaratan ke komite skripsi:
  - a. Formulir pendaftaran seminar proposal
  - b. Formulir lembar kegiatan konsultasi proposal skripsi (minimal 5 kali pada masing-masing pembimbing)
  - c. Fotokopi surat Keterangan Hasil Studi semester 1 hingga semester terakhir
  - d. Fotokopi Sertifikat PKKMB, Sertifikat Baitul Arqam, Sertifikat Baca Al-Quran, dan Sertifikat LDK-Fakultas
  - e. Fotokopi Surat Keterangan Lunas SPP dari awal semester hingga semester terakhir dari Bagian Keuangan Universitas
  - f. Fotokopi lembar persetujuan pembimbing
  - g. Fotokopi sertifikat magang (untuk Angkatan 2019 dan 2020)
  - h. Bukti telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain (minimal 5 kali)
  - i. Fotokopi SK Program Kreativitas Mahasiswa **dan/atau** lembar persetujuan publikasi (LoA)
2. Mahasiswa menyiapkan naskah proposal skripsi lengkap sebanyak 3 (tiga) eksemplar yang dimasukkan ke dalam map jepit berwarna hijau, yang diserahkan mahasiswa bersangkutan kepada panitia seminar proposal
3. Mahasiswa menyerahkan surat undangan kepada dewan penguji dan fasilitator maksimal 3 hari sebelum seminar dilaksanakan
4. Mahasiswa menyiapkan fotokopi *handout (power point)* untuk *audience* yang hadir minimal 4 rangkap
5. Mahasiswa berupaya menghadirkan *audience* minimal 4 orang mahasiswa dari semua angkatan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
6. Mahasiswa mendaftarkan rencana seminarnya di komite skripsi selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum jadwal pelaksanaan seminar
7. Jika ada perubahan jadwal seminar proposal di luar jadwal yang telah ditentukan, maka mahasiswa mengkoordinasikan dengan tim pengujinya

#### **D. Persyaratan dan Prosedur Pengajuan Sidang Skripsi**

##### **1. Persyaratan Administratif**

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian Skripsi diatur sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah lulus mata kuliah Statistik Psikologi dan Kuliah Kerja Lapangan (khusus Angkatan 2021 ke atas)
  - b. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
  - c. Mencantumkan mata kuliah Skripsi dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan
  - d. Menyerahkan kartu bimbingan skripsi yang telah diisi oleh kedua dosen pembimbing
2. Persyaratan Akademis
- Syarat umum akademis pengajuan ujian Skripsi, bagi mahasiswa.
- a. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75
  - b. Naskah Skripsi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing skripsi
  - c. Telah lunas semua biaya administrasi perkuliahan yang dibuktikan dengan surat keterangan lunas SPP dari Bagian Keuangan Universitas
  - d. Masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studi (maksimal 14 semester)
  - e. Mahasiswa menyiapkan naskah skripsi lengkap sebanyak 3 (tiga) eksemplar yang dimasukkan ke dalam map jepit berwarna hijau, yang diserahkan mahasiswa bersangkutan kepada panitia sidang skripsi
  - f. Mahasiswa menyerahkan surat undangan kepada dewan penguji dan fasilitator maksimal 3 hari sebelum seminar dilaksanakan

Setelah melengkapi syarat administratif dan akademis yang telah disebutkan di atas maka prosedur mahasiswa mengajukan sidang skripsi adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan formulir pendaftaran ujian skripsi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi semester akhir
3. Bukti pelunasan SPP semester akhir dari Bagian Keuangan Universitas
4. Formulir persetujuan ujian skripsi dari dosen pembimbing
5. Menyerahkan 3 (tiga) eksemplar naskah skripsi
6. Fotokopi lembar pengesahan lulus seminar proposal
7. Lembar konsultasi bimbingan skripsi minimal 5 (lima) kali
8. Menyerahkan lembar persetujuan kaji etik dari Komite Skripsi. Kaji etik dilakukan oleh dosen pembimbing 2.
9. Menyerahkan bukti telah melalui uji plagiarisme dengan maksimal *similarity* 25%. *Similarity* dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan komite skripsi



Alur sidang skripsi adalah sebagai berikut.

1. Sidang Skripsi diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi;
2. Dalam pelaksanaannya, Dekan membuat surat keputusan tentang kepanitiaan sidang dan susunan tim penguji;
3. Naskah skripsi diserahkan panitia skripsi kepada dewan penguji paling lambat 3 hari sebelum tanggal pelaksanaan ujian;
4. Sidang skripsi harus dihadiri oleh semua tim penguji;
5. Pakaian:
  - a. Bagi penguji pria pakaian kemeja dan dasi, sedangkan penguji perempuan menggunakan pakaian formal
  - b. Mahasiswa pria yang ujian memakai kemeja, dasi, dan jas almamater, sementara mahasiswa wanita pakaian dan jas almamater (baju putih, celana/rok kain hitam)

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Pada umumnya, penulisan laporan hasil penelitian biasanya terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut disajikan poin-poin dalam setiap bagiannya:

#### **BAGIAN AWAL**

Adapun bagian awal berisikan:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Lembar Persetujuan: terdiri dari lembar persetujuan pembimbing (untuk melaksanakan seminar proposal/sidang skripsi)
4. Lembar pengesahan (laporan skripsi)
5. Halaman Pernyataan Orisinalitas
6. Kata Pengantar
7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
8. Abstrak/Abstract (Bahasa Indonesia dan Inggris)
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel
11. Daftar Gambar
12. Daftar Lampiran

#### **BAGIAN UTAMA**

Adapun bagian isi terdapat perbedaan pada sub-sub bagiannya tergantung pendekatan penelitian yang dipakai apakah kuantitatif atau kualitatif. Pada Bagian selanjutnya akan diuraikan bagian isi pada masing-masing pendekatan penelitian.

Untuk **pendekatan kuantitatif** memuat bagian-bagian sebagai berikut:

##### **BAB I. Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keaslian Penelitian

##### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

- A. Tinjauan Pustaka Variabel Tergantung
- B. Tinjauan Pustaka Variabel Bebas
- C. Uraian Variabel lainnya (jika ada)
- D. Dinamika Keterkaitan Antarvariabel
- E. Hipotesis Penelitian

### BAB III. Metode Penelitian

- A. Desain Penelitian
- B. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

### BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Gambaran Penelitian
- B. Pelaksanaan dan Prosedur Penelitian
- C. Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

### BAB V. Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Untuk **pendekatan kualitatif** memuat bagian-bagian sebagai berikut:

### BAB I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keaslian Penelitian

### BAB II. Perspektif Teoritis

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berpikir

### BAB III. Metode Penelitian

- A. Desain Penelitian
- B. Unit Analisis
- C. Sumber Data

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data
- F. Teknik Pemantapan dan Kredibilitas Data

#### BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Gambaran Setting Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

#### BAB V. Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **BAGIAN AKHIR**

Adapun bagian ini memuat bagian-bagian sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Rincian penjelasan setiap bagian dari sistematika penulisan skripsi akan dijelaskan pada bab-bab berikutnya.

## **BAB III**

### **URAIAN SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika usulan skripsi terdiri dari bagian awal, utama dan akhir. Berikut penjelasan setiap bagiannya:

#### Bagian Awal

##### 1. Halaman Sampul

Bagian ini memuat Judul, Logo Institusi, Jenis karya ilmiah (Skripsi), identitas penulis (Nama dan NPM), institusi, tahun.

##### 2. Halaman Judul

Pada bagian ini memuat judul, kata usulan penelitian, nama dan nomer NPM, lambang Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, tidak berwarna dan diikuti nama Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Fakultas Psikologi dan waktu (bulan, tahun). Semua huruf di tuliskan dengan huruf kapital. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16 point (lihat contoh di lampiran).

- i. Judul penelitian menunjukkan secara jelas masalah yang diteliti, dengan kalimat yang jelas, singkat dan padat. Judul penelitian tidak membuat penafsiran yang beraneka ragam
- ii. Kata usulan penelitian berisikan kalimat “menyusun skripsi guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar derajat sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin”
- iii. Nama mahasiswa ditulis lengkap, di bawah nama dicantumkan nomer NPM
- iv. Lambang UM BJM berdiameter 3,5 cm dan tidak berwarna
- v. Instansi yang dituliskan adalah Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
- vi. Waktu berisikan dengan tulisan bulan dan tahun pengusulan proposal/skripsi

##### 3. Lembar Persetujuan dan Lembar Pengesahan

Lembar persetujuan berisikan persetujuan dari pembimbing I dan II. Isi dari lembar persetujuan pembimbing adalah:

- 1) Teks usulan penelitian/skripsi oleh.... Telah disetujui untuk diuji dan diseminarkan
- 2) Nama lengkap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) Pembimbing utama dan Pembimbing pendamping.

Lembar pengesahan memuat pengesahan skripsi oleh dewan penguji, pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para penguji pada saat ujian skripsi berlangsung. Bagian ini juga memuat tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian dan tanda tangan serta nama lengkap dewan penguji (Contoh lembar persetujuan dan pengesahan bisa dilihat di bagian lampiran).

#### 4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Bagian ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Contoh terlampir.

#### 5. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat naskah skripsi. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

#### 6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis (untuk di laporan skripsi)

#### 7. Abstrak/Abstract (Bahasa Indonesia dan Inggris)

Bagian ini memuat identitas (nama, judul, instansi), ikhtisar skripsi yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan simpulan. Ketentuan abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman (250 kata), kata kunci tidak boleh lebih dari lima kata, dipisahkan dengan tanda koma (,), dan diketik dengan spasi satu (kata kunci diletakan di bawah).

#### 8. Daftar Isi

Pada halaman daftar isi memuat judul bab, judul sub-bab yang disertai dengan nomor halaman yang dimuat dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-bab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital.

## 9. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel disertai halamannya untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang ada di dalam teks.

## 10. Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan disertai halamannya untuk setiap gambar.

## 11. Daftar Lampiran

Pada bagian ini memuat nomor lampiran dan judul lampiran.

### Bagian Utama

Bagian utama usulan proposal skripsi terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu BAB I (Pendahuluan), BAB II (Tinjauan Pustaka/Perspektif Teoritis), dan BAB III (Metode Penelitian).

Bagian utama skripsi terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu BAB I (Pendahuluan), BAB II (Tinjauan Pustaka/Perspektif Teoritis), BAB III (Metode Penelitian), BAB IV (Hasil dan Pembahasan), dan BAB V (Kesimpulan dan Saran).

Rincian penjelasan setiap bab-nya dapat dilihat pada Bab selanjutnya.

### Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

#### 1. Daftar Pustaka

Bagian ini berisikan keseluruhan sumber referensi yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks laporan penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai. Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association* (APA).

Referensi maksimal 10 tahun terakhir untuk pengutipan artikel jurnal penelitian.

## 2. Lampiran-lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: alat ukur penelitian, data penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur, hasil analisis data, surat izin penelitian dan balasan dari instansi/lembaga, dokumentasi, dan lembar konsultasi skripsi. Setiap lampiran diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka arab.



## **BAB IV**

### **SISTEMATIKA PENULISAN BAGIAN UTAMA SKRIPSI**

#### **A. Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menekankan pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode statistika serta menekankan pada pengujian hipotesis berdasarkan suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Sugiyono, 2013). Sistematika penulisan penelitian kuantitatif biasanya terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Setiap bab akan terdiri atas sub bab. Berikut akan dijelaskan uraian tentang masing-masing bab dan sub bab dalam penelitian kuantitatif:

#### **Bab I. Pendahuluan**

Bab Pendahuluan ini mengarahkan mahasiswa untuk mengungkap dan menjabarkan masalah penelitian. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

##### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah merupakan gambaran situasi yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang akan diteliti. Bagian ini memuat uraian mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Gambaran permasalahan ini didasarkan pada kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan kenyataan yang dihadapi (*das sein*) (Azwar, 2017). Bagian ini menjelaskan tentang konteks yang mendasari permasalahan yang menjadi perhatian peneliti, yang nantinya akan dioperasionalkan menjadi variabel tergantung (Variabel Y). Penggambaran dilakukan melalui eksplorasi teoritis maupun empiris terhadap faktor-faktor yang mungkin berhubungan atau menjadi penyebab munculnya permasalahan yang akan diteliti. Pada akhirnya akan ditemukan faktor-faktor yang akan digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti, yang kemudian akan dioperasionalkan menjadi variabel bebas (Variabel X).

Penjelasan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasi melalui media massa, buku, hasil penelitian, dan sumber lainnya. Peneliti

dapat juga menyertakan data-data statistik yang menunjukkan keaktualan perkembangan fenomena yang terkait permasalahan penelitian. Hasil studi pendahuluan atas fenomena tertentu yang berupa data-data kuantitatif dan kutipan wawancara juga dapat disertakan oleh peneliti.

Berikut adalah contoh salah kutipan paragraf latar belakang masalah yang berisikan tentang fakta empiris yang didapat melalui media massa:

Survey Komnas Perlindungan Anak terhadap 4500 remaja di 12 kota besar pada tahun 2007 ditemukan 93 % anak pernah menonton film porno, 21,2% remaja SLTP/SLTA pernah melakukan aborsi dan 7% pernah berciuman, melakukan oral seks dan *petting*. Hal yang sama juga terjadi di Banjarmasin, data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, terjadi peningkatan persalinan pada remaja. Pada tahun 2010 jumlah persalinan pada remaja berada pada angka 50 orang melonjak menjadi 235 orang pada tahun 2011. Kehamilan yang tidak diinginkan juga meningkat dari 35 orang pada tahun 2010 menjadi 220 orang pada tahun 2011 (<http://p2tp2amartapura.wordpress.com>).

Bagian akhir latar belakang masalah sebaiknya diakhiri dengan deksripsi yang diajukan oleh peneliti terkait pentingnya dilaksanakan penelitian mengenai topik/judul penelitian yang telah dipilih, peneliti diharapkan menunjukkan bahwa masih terdapat pertentangan, ketidaksepahaman, perspektif-perspektif baru yang masih berkembang dan hal-hal yang dirasa perlu diungkap dalam penelitian ini.

#### B. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi penegasan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh peneliti. Pertanyaan penelitian kuantitatif harus menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diteliti serta ruang lingkup penelitian. Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya.

#### C. Tujuan Penelitian

Tulisan pada bagian ini menyebutkan secara jelas dan tepat tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait atau relevan dengan rumusan masalah.

#### D. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian.

## E. Keaslian Penelitian

Bagian ini memuat gambaran konkrit terhadap apa saja yang dikaji dalam penelitian ini, apa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dan apa yang menjadi ciri pokok dalam penelitian (Periantalo, 2016).

## Bab II. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat penjelasan tentang teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat ahli tentang masalah penelitian, penyebab utama masalah penelitian, dan kaitan antara masalah dan penyebabnya. Bagian ini dimulai dengan uraian tentang variabel tergantung (variabel Y), kemudian variabel bebas (variabel X), dinamika keterkaitan antarvariabel, dan diakhiri dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Penulis diharapkan membaca dan mengutip dari berbagai buku teks, bulletin dan artikel jurnal penelitian. Perlu menjadi perhatian penulis, dalam membaca dan mengutip sumber-sumber yang menjadi rujukan harus mempertimbangkan kemutakhiran, keterkaitan dan bobot kualitas sumber referensi. Tinjauan pustaka bukanlah kumpulan teori-teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang akan digunakan untuk melakukan pembahasan di BAB IV.

### A. Tinjauan Pustaka Variabel Tergantung

Bagian ini memuat tentang kajian pustaka variabel tergantung yang akan diukur dalam penelitian. Uraian berisikan tentang pengertian variabel tergantung; termasuk uraian tentang aspek-aspek dan indikatornya, hal ini dilakukan untuk pengoperasionalan variabel sekaligus menentukan prosedur penetapan dan penyusunan alat ukur. Pengertian variabel tergantung dapat diperoleh melalui kajian pustaka, berdasarkan teori, pendapat atau temuan para ahli dari referensi yang diacu. Peneliti menetapkan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian.

Bagian ini juga menguraikan tentang faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi variabel tergantung. Penjelasan tersebut diperlukan sebagai dasar bagi munculnya variabel bebas dan dapat menjadi dasar pada bagian pembahasan hasil penelitian.

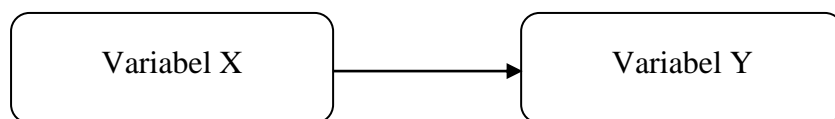
### B. Tinjauan Pustaka Variabel Bebas

Bagian ini memuat sebagaimana pada uraian bagian variabel tergantung. Uraian berisikan tentang dasar teori variabel bebas yang diteliti. Isi uraian meliputi pengertian variabel bebas, termasuk uraian aspek dan indikatornya.

### C. Dinamika Keterkaitan Antarvariabel

Bagian ini menguraikan tentang keterkaitan antara variabel tergantung dan variabel bebas, dengan berdasarkan pada teori-teori dan data empiris yang terdapat dalam hasil-hasil penelitian terdahulu. Hubungan antarvariabel maksudnya adalah dinamika yang terjadi antara variabel tergantung dan variabel bebas. Apabila tidak ditemukan teori yang menyatakan langsung tentang hubungan, maka peneliti perlu menunjukkan benang merah atau keterkaitan antarvariabel secara runtut dan logis.

Pada bagian akhir dinamika keterkaitan antarvariabel peneliti menambahkan kerangka konseptual keterkaitan antarvariabel.



Gambar 1. Contoh Kerangka Konseptual

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti terhadap penelitian yang ingin dilakukan. Hipotesis mengacu pada uraian latar belakang, kajian pustaka, dan analisis rasional. Hipotesis juga harus sejalan dengan rumusan dan tujuan penelitian. Hipotesis yang dimuat adalah hipotesis null ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Contoh penulisan hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan tingkat penalaran moral Kohlberg berdasarkan pola asuh dan jenis kelamin pada remaja

$H_a$ : Ada perbedaan tingkat penalaran moral Kohlberg berdasarkan pola asuh dan jenis kelamin pada remaja

## Bab III. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa. Bagian metode penelitian memuat tentang desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, alat pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## A. Desain Penelitian

Bagian ini berisi desain/rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian adalah sebuah rencana terperinci dan detail mengenai sebuah penelitian. Penulis menyebutkan pilihan desain penelitian dan pengertiannya dengan mengacu pada sumber pustaka metode penelitian. Contohnya penelitian kuantitatif dengan desain korelasional atau komparasi.

## B. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

Bagian ini berisikan identifikasi terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Identifikasi variabel berupa variabel bebas, tergantung atau variabel lainnya (variabel moderator, variabel intervening, variabel kontrol dan/atau variabel kelompok dalam uji beda). Bagian ini juga memuat definisi operasional dari setiap variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya, dengan demikian penelitian dapat lebih terfokus dan diharapkan menjawab permasalahan penelitian dengan efektif dan efisien.

Identifikasi dan operasionalisasi variabel dalam bentuk poin-poin berdasarkan jumlah variabel yang diteliti kemudian dideskripsikan dalam sebuah kalimat pernyataan yang ringkas, padat dan jelas. Contoh:

1. Variabel Bebas: Deskripsi definisi operasional
2. Variabel Terikat: Deskripsi definisi operasional

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi identifikasi atas populasi dan sampel penelitian (misalnya: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dll). Pemaparan ciri-ciri subjek penelitian harus relevan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian, terutama ciri-ciri yang dapat memengaruhi hasil penelitian, yang dianggap penting oleh teori dan/atau penelitian-penelitian terdahulu, atau yang bersifat khas. Relevansi ciri-ciri subjek dengan penelitian ditunjukkan melalui argumentasi penulis atas setiap ciri yang disebutkan.

Isi bagian akhir pada bagian ini berisikan penjelasan secara rinci prosedur pemilihan sampel penelitian. Prosedur pemilihan sampel penelitian perlu memperhatikan aspek “keterwakilan” populasi dan juga kaitannya dengan proses generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis diharapkan mengungkapkan ciri-ciri populasi penelitian yang relevan dengan proses generalisasi hasil penelitiannya. Apabila peneliti mengetahui jumlah populasi secara pasti, maka hal itu perlu dituliskan secara eksplisit.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisikan seluruh alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen berupa angket, kuesioner, skala psikologi, alat tes dan/atau dokumentasi dengan pertimbangan validitas dan reliabilitasnya. Peneliti juga harus menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator harus mengacu pada dasar teori yang telah diuraikan sebelumnya.

Peneliti yang merancang alat ukur penelitiannya sendiri, maka peneliti perlu menjelaskan konstruk teoritik yang diacu, rincian aspek-aspek, serta kisi-kisi atau *blue print* dari aitem-aitem yang dipakai dalam instrumen penelitiannya. Penulis juga harus menunjukkan validitas dan reliabilitas dari alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menjelaskan jenis validitas dan reliabilitas yang digunakan, metode uji validitas dan reliabilitas, dan prosedur uji validitas dan reliabilitas. Prosedur dalam pembuatan dan pelaksanaan uji coba alat ukur juga harus dijelaskan secara rinci dan sistematis, termasuk hasil uji validitas dan reliabilitasnya.

Peneliti yang menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh orang lain, maka peneliti perlu menjelaskan siapa yang membuat instrumen tersebut, untuk tujuan apa instrumen tersebut dibuat, pada populasi apa instrumen tersebut diujicobakan, dan bagaimana hasil perhitungan validitas dan reliabilitasnya. Jika peneliti memodifikasi suatu instrumen penelitian, maka peneliti harus menyebutkan bagian mana yang dimodifikasi oleh peneliti. Secara singkat berikut poin-poin yang terdapat dalam bagian teknik pengumpulan data:

1. Identifikasi model penskalaan, proses skoring dan *blue print* skala yang dibuat
2. Prosedur pengujian validitas dan reliabilitas skala
3. Hasil Pengujian Validitas, Daya Beda Item dan Reliabilitas Skala yang dibuktikan dengan tabel sebaran item dan *blue print* baru hasil pengujian validitas, daya beda item dan reliabilitas skala.

#### E. Analisis Data

Bagian ini, peneliti menjelaskan uraian tentang teknik analisis yang digunakan beserta alasan penggunaan teknik tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Asumsi-asumsi statistik (contoh: normalitas, linieritas, homogenitas, dll) yang mendasari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan secara eksplisit. Apabila dalam analisis data menggunakan bantuan program komputer, maka perlu disebutkan *software* program statistik yang digunakan beserta edisi atau tahun pembuatannya.

## **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan atas hasil yang didapat melalui proses penelitian. Bagian ini berisikan gambaran subjek, pelaksanaan, hasil, dan pembahasan penelitian.

### **A. Gambaran Penelitian**

Gambaran penelitian berisikan deskripsi mengenai sampel penelitian. Penulis menguraikan karakteristik khas yang mencirikan sampel penelitian dan mungkin memengaruhi hasil penelitian. Peneliti dapat menggunakan tinjauan sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis untuk mendeskripsikan sampel penelitian.

### **B. Pelaksanaan dan Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan dan prosedur penelitian memuat uraian tentang kegiatan pengambilan data, meliputi:

1. Waktu dan tempat penelitian
2. Prosedur dan administrasi pengambilan data, memuat tentang langkah-langkah administrasi dalam pengambilan data
3. Hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian (jika ada)

### **C. Hasil Penelitian**

Bagian ini berisi uraian tentang analisis data deskriptif variabel penelitian, hasil uji asumsi (misal: uji normalitas, linearitas, homogenitas, dll) dan hasil uji hipotesis. Pemaparan hasil uji analisis data dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Apabila diperlukan, peneliti dapat memaparkan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian. Sesudah hasil uji analisis data dikemukakan, peneliti harus menjawab pertanyaan apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima, berdasarkan taraf signifikansinya.

### **D. Pembahasan**

Bagian ini, berdasarkan hasil analisis data, peneliti menguraikan tentang penerimaan atau penolakan atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis data dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu serta menguraikan argumentasi-argumentasi logis dan kritis mengenai kemungkinan-kemungkinan yang memengaruhi hasil penelitiannya.

Bagian ini juga dapat memuat tentang keterbatasan/kelemahan penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

## **Bab V. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Bagian ini berisikan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan dan penelitian yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan hipotesis dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

### **B. Saran**

Bagian ini memaparkan saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada populasi penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

## **B. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menekankan pada konstruksi dan pemahaman akan makna dari sebuah realitas (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif dilakukan dalam setting yang ada dalam kehidupan alamiah yang bermaksud untuk memahami dan mengungkap fenomena maupun kasus secara lebih mendalam.

## **Bab I. Pendahuluan**

Bab Pendahuluan ini mengarahkan mahasiswa untuk mengungkap dan menjabarkan masalah penelitian. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah berisi tentang:



1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti.
2. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta.
3. Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan latar belakang permasalahan yaitu:

1. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan, dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah.
2. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

Contoh: Bagaimana gambaran kepercayaan diri remaja di LP Banjarmasin?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat kongkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian dibedakan menjadi:

1. Manfaat teoritis, yaitu kegunaan penelitian untuk menunjang perkembangan ilmu psikologi.

2. Manfaat praktis, yaitu kegunaan penelitian yang ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian kepada masyarakat luas.

#### E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan fokus penelitian. Hal yang perlu diperhatikan terkait keaslian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.
2. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan dinyatakan dengan tegas.
3. Permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi.
4. Sekurang-kurangnya dapat memaparkan tiga penelitian terdahulu.

## **Bab II. Perspektif Teoritis**

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Alur penyajian tinjauan pustaka dimulai dari fokus penelitian dan diikuti dengan penjelasan lain yang diperlukan, terkait dengan tujuan penelitian.

#### A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan dalam penelitian kualitatif berfokus pada dinamika teori yang berkesesuaian dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka tidak diakhiri dengan membangun hipotesis seperti pada penelitian kuantitatif, karena bertujuan untuk menganalisis fenomena yang terjadi sesuai dengan kerangka berpikir.

#### B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat berdasarkan fenomena atau kasus aktual yang terjadi dan dianalisis berdasarkan desain serta teori terkait. Kerangka berpikir dapat dibuat menggunakan bagan yang dibuat oleh peneliti.

## **Bab III. Metode Penelitian**

Bagian ini pada dasarnya menguraikan cara peneliti mengambil data dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal yang perlu dicantumkan adalah sebagai berikut.

#### A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana terperinci dan detail mengenai sebuah penelitian. Penulis menyebutkan pilihan desain penelitian dan pengertiannya dengan mengacu pada sumber pustaka metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengelola data atau pengetahuan tentang suatu fenomena, seperti studi kasus (*case study*), fenomenologi, atau etnografi.

#### B. Unit Analisis

Bagian ini berisi tentang batasan-batasan variabel yang menjadi fokus penelitian.

#### C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah segala bentuk informasi yang dapat menghasilkan data penelitian. Sumber data meliputi partisipan penelitian, informan penelitian, dan semua bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Bagian ini juga menjelaskan bagaimana peneliti mengambil partisipan untuk penelitiannya dan alasan penggunaan teknik pengambilan sampel yang telah dipilih.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisi penjelasan tentang proses pengumpulan data, metode yang digunakan, sumber informasi, waktu dan media yang digunakan untuk merekam data. Bagaimana data dikumpulkan terkait dengan metode dan rentang waktu yang digunakan. Metode yang digunakan dapat melalui beberapa cara, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur / semi terstruktur / tidak terstruktur.
- 2) Observasi partisipatif atau non-partisipatif
- 3) Focus Group Discussion (FGD)
- 4) Teks atau diskursus dari arsip atau dokumen
- 5) Menggunakan objek material (fotografi, album foto, benda rumah tangga, makanan, lagu, dekorasi ruangan, ruangan, gambar, dll)
- 6) Pada bagian ini juga penting menjelaskan tentang posisi antar metode yang digunakan, baik itu sebagai metode pengambilan data primer maupun sekunder (data pelengkap). Selain itu, rentang waktu yang digunakan juga perlu dijelaskan, sejak dilakukan studi pendahuluan, proses rapport, dan proses pengumpulan data selanjutnya.

#### E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Bagian ini berisi tentang uraian bagaimana cara peneliti mengorganisasikan dan kemudian menganalisis data penelitiannya. Penulis perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian sampai pada mendapatkan hasil analisis data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan, dan analisis data berlangsung secara simultan. Data penelitian berupa narasi, deskripsi, dokumen tertulis dan tidak tertulis (misal: foto, gambar, artefak, film). Data-data tersebut dikelola melalui proses organisasi data, koding dan analisis, serta interpretasi data. Hal tersebut di atas dijelaskan semua secara rinci sesuai dengan perspektif penelitian yang digunakan. Penelitian kualitatif memiliki fleksibilitas untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penting bagi peneliti untuk melakukan monitoring, melaporkan proses dan prosedur analisisnya dengan lengkap dan jujur.

#### F. Teknik Pemantapan dan Kredibilitas Data

Bagian ini menjelaskan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menjamin data dapat dipercaya (*trustworthy*), valid dan reliabel. Dalam studi kualitatif, beberapa cara yang dapat dilakukan untuk tujuan tersebut adalah dengan triangulasi (baik itu triangulasi metode maupun triangulasi data), audit trail, member checking, dll.

### **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan atas hasil yang didapat melalui proses penelitian. Bagian ini berisikan situasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

#### A. Gambaran *Setting* Penelitian

Bagian ini berisikan deskripsi kondisi dan situasi riil yang menjadi setting atau latar penelitian oleh peneliti. Untuk dapat mendeskripsikan kondisi dan situasi tersebut, peneliti dapat menggunakan tinjauan sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis.

#### B. Hasil Penelitian

Bagian ini terdiri dari terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu deskripsi temuan dan hasil analisis data. Deskripsi temuan berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil koding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Sedangkan hasil analisis data menguraikan interpretasi penulis atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya

dalam fokus penelitian. Pada bagian ini, penulis dapat membuat sub-sub bagian sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diajukan dalam fokus penelitian. Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab.

### C. Pembahasan

Bagian ini memuat ulasan peneliti terhadap hasil analisis data (jawaban peneliti atas pertanyaan penelitian) dalam konteks yang lebih luas. Peneliti dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil-hasil penelitian lain atau kajian teoritik yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Peneliti dapat menambahkan teori-teori lain (yang tidak terdapat dalam kajian teoritik) untuk mendukung hasil penelitian. Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian.

Peneliti juga dapat mengemukakan keterbatasan penelitian yang dilakukan sebagai dasar untuk memberikan saran pada penelitian selanjutnya.

## **Bab V. Kesimpulan dan Saran**

### A. Kesimpulan

Bagian kesimpulan, peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

### B. Saran

Bagian ini memaparkan saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada populasi penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

## **BAB V**

### **TATA CARA PENULISAN SKRIPSI**

Bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan skripsi yang meliputi media penulisan, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, pengutipan, dan daftar pustaka.

#### **A. Media Penulisan**

1. Naskah diketik di kertas A4 80gram ukuran 21 cm x 29,7 cm tidak bolak balik.

2. Sampul

Skripsi dijilid *hard cover* yang dilaminasi. Sampul terbuat dari kertas buffalo atau yang sejenisnya. Pada halaman sampul di beri logo UM Banjarmasin. Pada halaman judul dan pengesahan dicetak pada kertas berlogo UM Banjarmasin. Warna sampul ungu.

#### **B. Pengetikan**

1. Jenis Huruf

a) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (12pt), huruf harus digunakan konsisten dari bagian awal sampai akhir penulisan.

b) Warna huruf yang digunakan adalah warna hitam, namun untuk tujuan tertentu, ukuran, warna dan jenis huruf disesuaikan dengan keperluan.

2. Jarak Baris

Jarak baris yang dipakai dalam penulisan skripsi adalah ukuran 2 (*double line*); spasi 1 hanya digunakan untuk: a) kalimat kutipan yang lebih dari tiga baris; b) judul tabel atau judul gambar yang lebih dari satu baris; c) keterangan yang menjelaskan tabel, gambar, dan rumus; d) penulisan daftar pustaka; e) penulisan abstrak penelitian; f) judul anak sub-bab dan turunannya yang memerlukan lebih satu baris.

3. Batas Tepi

a) Tepi atas: 4 cm

b) Tepi bawah: 3 cm

c) Tepi kiri: 4 cm

d) Tepi kanan: 3 cm

4. Alineasi

Alineasi adalah sekumpulan kalimat yang mengandung satu pengertian tertentu yang utuh. Oleh karenanya, di dalam penulisan alinea harus diawali dengan indent. Indent untuk awal alinea berukuran 1 cm (6 ketukan). Awal dalam satu alinea tidak boleh berupa

kata sambung, kata keterangan, ataupun kata kerja. Kalimat yang ada di dalam satu alinea harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan disusun dengan lugas, singkat, padat dan jelas. Pada umumnya satu halaman terdiri atas 3 atau 4 alinea. Sementara itu, satu alinea minimal terdiri atas 5 kalimat dan satu kalimat terdiri atas 10 kata, sehingga umumnya satu halaman akan terdiri dari 200 kata.

#### 5. Penomoran Bab dan Sub-Bab

Penomoran Bab menggunakan angka romawi kapital. Judul Bab ditulis di bawah nomor Bab dengan huruf kapital dan diletakkan di bagian tengah-atas halaman, dengan jenis **huruf tebal (bold)**. Sub-bab diberi nomor dengan huruf kapital, terletak di sisi kiri, dengan jenis **huruf tebal (bold)**. Judul Sub-bab, di awal kata ditulis dengan huruf kapital. Penomoran Anak Sub-bab menggunakan angka arab dan huruf kecil dan diletakkan di rata kiri-kanan dari halaman. Judul anak sub-bab, di awal kata ditulis dengan huruf kapital.

#### 6. Penomoran Halaman

- a) Bagian awal laporan, dimulai dari halaman judul sampai abstrak diberi nomor dengan angka romawi kecil dan diletakkan simetris di bagian tengah bawah
- b) Bagian utama sampai bagian akhir, dimulai dari pendahuluan (BAB I) sampai bagian akhir (BAB V) menggunakan penomoran halaman dengan angka arab, diletakkan di bagian kanan bawah. Untuk nomor halaman setiap awal BAB ditulis di bagian tengah bawah.

### C. Daftar Tabel dan Gambar

#### 1. Daftar Tabel

- a) Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata (kecuali kata penghubung)
- b) Keterangan tabel beserta judulnya ditulis di bagian atas tabel
- c) Penomoran tabel menggunakan angka arab
- d) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka harus dipindahkan sebagai bagian lampiran
- e) Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas

f) Penulisan isi tabel menggunakan spasi *single line* (1pt) dan ukuran huruf disesuaikan dengan kebutuhan (minimal 10pt)

g) Sesuaikan dengan format *American Psychological Association* (APA)

## 2. Daftar Gambar

Aturan tata tulis yang berlaku pada penulisan gambar sama dengan tata tulis pada penulisan tabel, hanya perbedaannya judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar.

## D. Bahasa

### 1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia baku (berpola subjek-predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek-keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

### 2. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menggambarkan orang pertama dan kedua (aku, saya, kami, engkau dll), tetapi dibuat bentuk pasif.

### 3. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah yang sudah di-Indonesiakan, jika terpaksa harus menggunakan istilah asing, maka gunakanlah huruf miring.

## E. Pengutipan

Setiap pengutipan yang dilakukan harus mencantumkan sumber aslinya, baik itu kutipan langsung maupun tidak langsung. Penulisan sumber menggunakan nama pengarang dan tahun penerbitan referensi tersebut. Pengutipan berupa narasi sesuai dengan kalimat penyusun skripsi tanpa mengubah arti, maka pada akhir pengutipan disebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan di antara kurung dan diakhiri dengan titik.

Pengutipan yang dilakukan secara langsung tanpa mengubah susunan kalimat lebih dari tiga baris, maka penulisan dilakukan dengan alinea menjorok dan spasi satu, dan pada akhir pengutipan ditulis nama pengarang dan tahun penerbitan di dalam kurung. Kutipan yang berasal dari majalah atau surat kabar maka di dalam tanda kurung di belakang kutipan harus ditulis nama surat kabar/majalah, tanggal, bulan, dan tahun penerbitan dan tidak perlu ditulis di dalam daftar pustaka. Kutipan yang berasal dari majalah atau surat kabar hanya boleh dicantumkan di bagian Bab I (Latar Belakang Masalah). Penulisan kutipan dan daftar pustaka diharuskan menggunakan aplikasi/software *reference manager*, seperti *mendeley* atau yang lainnya. Kemudian, referensi yang dikutip memakai sumber pustaka sepuluh tahun terakhir.



## F. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh *American Psychologist Association* (APA). Penulisan daftar pustaka diurut secara alfabetis dari nama belakang penulis pertama.

1. Daftar pustaka menggunakan spasi 1 dengan memberikan jarak dengan antarreferensi
2. Urutan penulisan: Nama Penulis. (Tahun Terbit). Judul Buku. Edisi Penerbitan. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
3. Huruf Besar hanya ditulis pada huruf pertama judul dan sub judul (jika ada) dan nama diri; tidak perlu menggarisbawahi judul buku dan memberikan tanda petik.
4. Semua penulis dalam uraian kalimat harus dicantumkan namanya apabila jumlahnya tiga atau kurang. Penulis lebih dari tiga, maka hanya tiga penulis yang dicantumkan diikuti dengan kata “dkk”.
5. Khusus penulisan Jurnal. Buletin dan *Review* sama dengan aturan penulisan buku, tetapi yang diberi cetak miring adalah Judul Terbitan Berkala dan ditambah informasi terkait nomer penerbitan, volume, dan halaman yang dijadikan acuan penyusunan skripsi.
6. Penulisan daftar pustaka, urutan penulisannya didasarkan pada abjad nama belakang penulis. Apabila satu penulis memiliki beberapa tulisan, maka diurutkan tahun penerbitannya. Pustaka yang lebih awal diletakkan di urutan awal. Apabila dalam satu tahun penulis menulis lebih dari satu buku, maka ditambah dengan keterangan huruf (a); (b); dst di belakang tahun. Contoh: (2000b).
7. Bila buku yang dipakai adalah buku terjemahan, maka urutan penulisan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut: Nama Penulis. (Tahun Terjemahan). Judul Buku (Terjemahan: Nama Penerjemah). Kota Penerbitan Terjemahan: Penerbit terjemahan.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

### **Buku**

Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT.Remaja Rosadakarya

Priyanto, D. (2010). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Winarsunu, T. (2004). *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yusuf, S.L.N. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosyadakarya.

## **Jurnal**

a. Jurnal dengan satu nama pengarang

Edward, H.E. (2007). Fever management practices. *Medical and Health Sciences*, 126, 910-924.

b. Jurnal lebih dari dua penulis dan dengan dibatasi per-isu

Johnson, M., Cusik, A., & Chang, S. (2007). Home-screen: A short scale to measure fall risk in the home. *Public Health Medical*, 18 (3), 169-177.

Jika dalam sebuah artikel terdapat lebih dari enam (6) pengarang, maka enam pengarang pertama ditulis lengkap dan selanjutnya ditambah dengan et al.

Wolchik, S.A., Pom, C., Rithy, C., Ek, S., Gama, K., Noina, C., et al. (2005). The meaning of death for Javanese people. *Journal of Advanced Medicine*, 1 (2). 12-17.

Di dalam teks maka gunakan penulisan seperti ini: (Wolchik et al., 2005).

## **Majalah**

Astawan, M. (2007, Agustus). Lemak susu, sangat bermanfaat bagi kesehatan. *Health Today Indonesia*, 66-71. Berikan tanggal dan volume seperti yang tertera pada penerbitan.

## **Surat Kabar Harian**

Gopal, S. (2007, 15 Januari). Kebiasaan merokok pada anak SLTP di Indonesia. *Kompas*, p. A12.

Surat Kabar Harian tanpa Nama Penulis

Imunisasi balita di pedalaman Kalimantan. (2007, 21 Februari). *Kalimantan Post*, p. B14.

Surat Kabar Harian dengan Halaman Bersambung

Oregon, R. (2007, 30 September). Kesehatan Reproduksi dan Permasalahannya. *Yogya Post*, pp. A1, A4.

Surat Kabar Mingguan, Surat kepada Editor

Hiroki, Y. (2007, 21 April). Kehamilan pada remaja di kota-kota besar di Indonesia [Surat untuk Editor]. *Mingguan Pendidikan Tinggi*, p. B20.

## **Abstrak Hasil Penelitian**

Watanabe, N. (2007). Sleeping pattern of depression patient [Abstrak]. *Society for Neuroscience Abstracts*, 17, 480.

Lampiran 1: Halaman Sampul Depan

**PERBEDAAN TINGKAT PENALARAN MORAL KOHLBERG BERDASARKAN  
POLA ASUH DAN JENIS KELAMIN PADA REMAJA**



**Oleh**

**Fikrie 12345678**

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN  
2022**

Lampiran 2: Halaman judul

**PERBEDAAN TINGKAT PENALARAN MORAL KOHLBERG BERDASARKAN  
POLA ASUH DAN JENIS KELAMIN PADA REMAJA**

**Usulan Proposal Skripsi  
Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin**



**Oleh  
Fikrie 12345678**

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN  
2022**

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : .....  
NPM : .....  
Judul : .....  
.....  
.....  
.....

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan akan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Seminar Proposal Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Barito Kuala, .....

Pembimbing 1

Pembimbing 2

\_\_\_\_\_  
NIDN

\_\_\_\_\_  
NIDN

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi

\_\_\_\_\_  
NIDN

Lampiran 4: Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama :  
NPM :  
Program Studi :  
Judul Skripsi :

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar..... pada Program Studi ....., Fakultas ....., Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Dewan Penguji:

Penguji I

Penguji II

(Nama)  
NIDN

(Nama)  
NIDN

Penguji III

(Nama)  
NIDN

Ditetapkan di : .....

Tanggal : .....

Ketua Program Studi

(Nama)  
NIDN

Lampiran 5: Lembar Pernyataan Orisinalitas

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Fakultas/Program : .....

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proposal Skripsi/Skripsi yang berjudul ..... ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Proposal Skripsi/Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Novermber 2022

Saya yang membuat pernyataan,

(Nama).....

(NPM).....

## ABSTRAK

Nama :  
Program Studi :  
Judul :

Skripsi ini membahas kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi UI angkatan 2020 dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif dalam konteks *active learning* dan *self regulated learning* selama mereka mengikuti Program Pendidikan Dasar Pendidikan Tinggi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perpustakaan perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum, materi pendidikan pemakai perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam *information literacy*, perpustakaan juga harus menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan literasi mahasiswa.

**Kata kunci:** Informasi, *information literacy*, *information skills*



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Program Studi :

Jenis Karya :

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas ..... yang turut serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas ..... Hak Bebas Royalti atas karya ilmiah yang berjudul “.....”

Dengan adanya Hak Bebas Royalti ini, maka Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas ..... mempunyai kebebasan secara penuh untuk menyimpan, melakukan editing, mengalihkan ke format/media yang berbeda, melakukan kelolaan berupa database, serta melakukan publikasi tugas akhir saya ini dengan pertimbangan tetap mencantumkan nama penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : .....

Saya yang menyatakan,

(Nama)

(NPM)

Lampiran 8 : Contoh Lembar Persetujuan menjadi Partisipan

***INFORMED CONSENT***  
**(Persetujuan menjadi Partisipan)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh

----- dengan judul -----  
-----  
-----  
-----  
-----.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun

....., .....20..

Yang memberikan persetujuan

.....